

ABSTRAK

Keputusan Tata Usaha Negara Fiktif merupakan salah satu keputusan yang diterbitkan oleh Badan atau Pejabat Tata Usaha Negara secara tidak tertulis atau tidak berwujud, tetapi merupakan sikap diam dari Badan atau Pejabat Tata Usaha Negara terhadap permohonan yang diajukan oleh seseorang atau badan hukum perdata selama jangka waktu tertentu, dan jika jangka waktu tersebut telah lewat sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, namun Pejabat Tata Usaha Negara tersebut tidak mengeluarkan keputusan yang dimohonkan, maka Badan atau Pejabat Tata Usaha Negara tersebut dianggap telah mengeluarkan sebuah keputusan.

Keputusan Tata Usaha Negara Fiktif di atur dalam dua peraturan perundang-undangan yang masih berlaku di Indonesia. Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1986 Tentang Peradilan Tata Usaha Negara mengatur tentang Keputusan Tata Usaha Negara Fiktif Negatif (Penolakan), sedangkan Pasal 53 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan mengatur tentang Keputusan Tata Usaha Negara Fiktif Positif (Pengkabulan).

Singkatnya mengenai Keputusan Tata Usaha Negara Fiktif ini merupakan perluasan dari Keputusan Tata Usaha Negara Tertulis yang menjadi objek dalam sengketa tata usaha negara. Oleh karena itu, Keputusan Tata Usaha Negara Fiktif juga merupakan objek sengketa tata usaha negara.

Kata Kunci: *(Keputusan Tata Usaha Negara Fiktif, Negatif dan Positif).*

ABSTRACT

Administrative Decision Fictitious is one of the decisions issued by the Agency or Official State Administration unwritten or intangible, but it is the silence of the Agency or Official State Administration to petition filed by a person or body of civil law for a certain period and if the time period has elapsed as specified in laws and undagan, but officials of the State Administration did not issue a decision being applied, the Board or the Administrative Officer shall be deemed to have issued a decision.

Administrative Decision Fictitious set in two laws valid in Indonesia. Article 3 of the Law of the Republic of Indonesia Number 5 of 1986 concerning State Administration regulates administrative decision Fikitf negative (refusal), while Article 53 of the Law of the Republic of Indonesia Number 30 Year 2014 About Administration regulates administrative decision Fikitf positive (Reception).

In short the fictitious administrative decision is an extension of the written administrative decision which is the object of state administration in the dispute. Therefore, an administrative decision is also an object of dispute Fikitf state administration.

Keywords: *(Administrative Decision fictitious, Negative and Positive).*